



BAHASA INDONESIA

UNTUK PERGURUAN TINGGI



Nurul Dwi Lestari, M.Pd

BAHASA INDONESIA

UNTUK PERGURUAN TINGGI

Nurul Dwi Lestari, M.Pd



BAHASA INDONESIA UNTUK PERGURUAN TINGGI

Penulis:

Nurul Dwi Lestari

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-459-246-7

Cetakan Pertama:

November, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telpon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Mata Kuliah Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah wajib di perguruan tinggi yang dilaksanakan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia bagi mahasiswa, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui mata kuliah Bahasa Indonesia, mahasiswa dibekali kemampuan berbahasa Indonesia dengan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Untuk memiliki kompetensi berbahasa Indonesia tulis dengan baik dan benar, mahasiswa perlu menguasai teori kebahasaan atau kaidah bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), mencakup pemahaman tentang penggunaan ejaan dan tanda baca, partikel (-pun, -lah, -per), kata depan dan awalan, kata dan gabungan kata, kalimat (pola kalimat dan keefektifan kalimat), dan penggunaan paragraf.

Praktik menulis dapat dilaksanakan di dalam dan di luar kelas. Perkuliahan bahasa Indonesia untuk mencapai tujuannya perlu mengarahkan mahasiswa pada pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahlian; menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; memiliki etos kerja yang berbasis mutu dan integritas yang didasari keikhlasan karena Allah.

Dalam kegiatan menulis karya tulis ilmiah, pada umumnya masih banyak penulis (mahasiswa) yang belum mengetahui dengan jelas kaidah bahasa Indonesia dan penerapannya dalam tulisan. Ironisnya, karya tulis ilmiah yang dikerjakan tanpa mengikuti kaidah bahasa menunjukkan rendahnya mutu dan kualitas tulisan. Hal ini memberikan dampak yang besar, salah satunya menjadikan pembaca kesulitan memahami maksud tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, dirasa perlu bagi penulis untuk menyusun buku *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Buku ini diperuntukkan bagi mahasiswa tingkat perguruan tinggi sebagai pegangan atau materi pendamping untuk mata kuliah Bahasa Indonesia. Dalam buku ini, penulis memaparkan konsep dan prinsip penggunaan bahasa Indonesia, meliputi materi sejarah dan perkembangan bahasa Indonesia; ragam bahasa; aturan pemakaian ejaan dan tanda baca; serta aturan penyusunan kata, kalimat, dan paragraf.

Buku ini terdiri atas tujuh bagian. Bagian pertama berisi tentang sejarah Bahasa Indonesia serta fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia. Bagian kedua berisi materi tentang ragam bahasa, meliputi penting atau tidaknya bahasa Indonesia, ragam lisan dan ragam tulis, ragam baku dan ragam tidak baku, ragam baku tulis dan ragam baku lisan, ragam sosial dan ragam fungsional, serta bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bagian ketiga berisi pemakaian huruf, seperti huruf abjad, vokal, konsonan, diftong, gabungan huruf konsonan, pemenggalan kata, dan pemakaian huruf kapital dan huruf miring. Bagian empat berisi materi tentang pemakaian tanda baca, meliputi tanda titik (.), tanda koma (,), tanda seru (!), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda elipsis (...), tanda tanya (?), tanda kurung (..), tanda kurung siku ([..]), tanda petik ("..."), tanda petik tunggal ('..'), tanda garis miring (/), tanda penyingkat (apostrof) ('), dan tanda pisah (-). Bagian kelima berisi materi tentang pilihan kata (diksi), mencakup kamus, tesaurus, syarat ketetapan pemilihan kata, gaya bahasa dan idiom. Bagian keenam berisi materi tentang kalimat, mencakup unsur kalimat, pola kalimat dasar, jenis kalimat, dan kalimat efektif. Bagian ketujuh berisi materi tentang pembentukan paragraf, mencakup pengertian paragraf, struktur paragraf, tujuan pembentukan paragraf, jenis-jenis paragraf, dan teknik pengembangan paragraf.

Buku ini ditulis untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam aspek kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar secara tulis dan lisan. Penulis ucapkan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah memberikan sumbangan ide kepada penulis serta motivasi dan dukungan kepada penulis untuk terus berkarya sehingga buku ini dapat terselesaikan. Kami berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi

pembaca terkait konsep dan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk tingkat perguruan tinggi. Tiada gading yang tak retak, demikian pula dengan buku ini. Oleh karena itu, dengan senang hati kami menerima segala saran dan kritik pembaca untuk menyempurnakannya.

Kediri, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| BAB 1 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA | 1 |
| A. Sejarah Bahasa Indonesia | 1 |
| 1. Asal-usul Bahasa Indonesia | 1 |
| 2. Peresmian Nama Bahasa Indonesia | 2 |
| 3. Peristiwa Penting yang Berkaitan dengan Perkembangan Bahasa Indonesia | 3 |
| 4. Perkembangan Ejaan Bahasa Indonesia | 7 |
| B. Fungsi dan Kedudukan Bahasa Indonesia | 10 |
| 1. Fungsi Bahasa Indonesia | 10 |
| 2. Kedudukan Bahasa Indonesia | 14 |
| BAB 2 RAGAM BAHASA | 21 |
| A. Penting atau Tidaknya Bahasa Indonesia | 21 |
| 1. Dipandang dari Jumlah Penutur | 21 |
| 2. Dipandang dari Luas Penyebarannya | 23 |
| 3. Dipandang dari Dipakainya sebagai Sarana Ilmu Budaya dan Susastra | 23 |
| B. Ragam Lisan dan Ragam Tulis | 24 |
| C. Ragam Baku dan Ragam Tidak Baku | 27 |
| D. Ragam Baku Tulis dan Ragam Baku Lisan | 31 |
| E. Ragam Sosial dan Ragam Fungsional | 33 |
| F. Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar | 34 |
| BAB 3 PEMAKAIAN HURUF | 39 |
| A. Huruf Abjad | 39 |
| B. Huruf Vokal | 42 |
| C. Huruf Konsonan | 43 |
| D. Huruf Diftong | 44 |
| E. Gabungan Huruf Konsonan | 45 |
| F. Pemenggalan Kata | 48 |
| G. Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring | 51 |
| 1. Huruf Kapital | 51 |

| | |
|---|------------|
| 2. Huruf Miring..... | 57 |
| BAB 4 PEMAKAIAN TANDA BACA | 61 |
| A. Tanda Titik (.)..... | 61 |
| B. Tanda Koma (,)..... | 64 |
| C. Tanda Seru (!)..... | 66 |
| D. Tanda Titik Koma (;)..... | 68 |
| E. Tanda Titik Dua (:). | 70 |
| F. Tanda Hubung (-)..... | 72 |
| G. Tanda Elipsis (...)..... | 75 |
| H. Tanda Tanya (?)..... | 76 |
| I. Tanda Kurung ()..... | 77 |
| J. Tanda Kurung Siku ([..])..... | 79 |
| K. Tanda Petik (“...”)..... | 80 |
| L. Tanda Petik Tunggal (‘..’)..... | 82 |
| M. Tanda Garis Miring (/)..... | 85 |
| N. Tanda Penyingkat (Apostrof) {‘}..... | 88 |
| O. Tanda Pisah (-)..... | 91 |
| BAB 5 PILIHAN KATA (DIKSI)..... | 93 |
| A. Kamus..... | 93 |
| B. Tesaurus..... | 95 |
| C. Syarat Ketetapan Pemilihan Kata..... | 96 |
| D. Gaya Bahasa dan Idiom..... | 101 |
| 1. Gaya Bahasa..... | 101 |
| 2. Idiom dan Ungkapan Idiomatik..... | 104 |
| BAB 6 KALIMAT | 109 |
| A. Unsur Kalimat..... | 109 |
| 1. Predikat..... | 110 |
| 2. Subjek..... | 111 |
| 3. Objek..... | 113 |
| 4. Pelengkap..... | 116 |
| 5. Keterangan..... | 117 |
| B. Pola Kalimat Dasar..... | 121 |
| 1. Kalimat Dasar Tipe S-P..... | 122 |
| 2. Kalimat Dasar Tipe S-P-O..... | 124 |
| 3. Kalimat Dasar Tipe S-P-Pel..... | 126 |

| | |
|--|------------|
| 4. Kalimat Dasar Tipe S-P-Ket..... | 127 |
| 5. Kalimat Dasar Tipe S-P-O-Pel | 129 |
| 6. Kalimat Dasar Tipe S-P-O-Ket..... | 131 |
| C. Jenis Kalimat | 132 |
| 1. Jenis Kalimat Menurut Jumlah Klausanya..... | 132 |
| 2. Jenis Kalimat Menurut Fungsinya | 136 |
| 3. Kalimat Tidak Lengkap (Kalimat Minor)..... | 137 |
| 4. Kalimat Inversi..... | 141 |
| D. Kalimat Efektif | 142 |
| 1. Syarat Kalimat Efektif..... | 142 |
| 2. Kasus Kalimat Tidak Efektif | 146 |
| BAB 7 PEMBENTUKAN PARAGRAF..... | 149 |
| A. Pengertian Paragraf..... | 149 |
| B. Struktur Paragraf | 151 |
| C. Tujuan Pembentukan Paragraf | 155 |
| D. Jenis-Jenis Paragraf..... | 157 |
| E. Teknik Pengembangan Paragraf..... | 161 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 166 |
| PROFIL PENULIS..... | 168 |



SEJARAH DAN PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA

A. SEJARAH BAHASA INDONESIA

1. Asal-Usul Bahasa Indonesia

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Mereka membutuhkan interaksi untuk bertahan hidup. Salah satu alat yang digunakan untuk berinteraksi antarmanusia adalah bahasa. Bahasa memegang peranan utama untuk menyampaikan pikiran, gagasan, ataupun perasaan. Berbahasa berarti menggunakan bahasa berdasarkan pengetahuan individu tentang adat dan sopan santun. (Dhieni.dkk, 2014). Bahasa menjadi sebuah kesepakatan sekelompok manusia yang dibentuk melalui kebiasaan atau adat istiadat masyarakatnya sehingga terdapat “kesantunan berbahasa” yang harus dipatuhi oleh pengguna bahasa.

Bahasa merupakan sekumpulan kata yang memiliki makna tertentu, yang diungkapkan melalui lisan dan tulisan. Bahasa juga merupakan salah satu unsur penting yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Keraf (1994:1) mengemukakan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi antara masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Penjelasan tentang bahasa di atas sejalan dengan yang dikemukakan oleh Kridalaksana (dalam Chaer, 2007:32) mengemukakan definisi tentang bahasa yaitu bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang



BAB
2

RAGAM BAHASA

A. PENTING ATAU TIDAKNYA BAHASA INDONESIA

Sebuah bahasa memiliki arti penting bagi negaranya, masyarakatnya dan identitas suatu Negara karena bahasa merupakan alat interaksi yang penting bagi kehidupan sehari-hari, jika tidak ada bahasa maka kegiatan sosial akan terganggu. Suatu Negara memiliki ciri khas masing-masing termasuk kebahasaan. Oleh karena itu, bahasa Indonesia sangat penting bagi masyarakat karena merupakan bahasa ibu atau bahasa resmi Negara kita. Bahasa Indonesia menjadi bahasa pemersatu dalam berkomunikasi dengan masyarakat yang memiliki adat, kebudayaan dan bahasa daerah masing-masing. Sebuah bahasa penting atau tidak penting dapat dilihat dari tiga kriteria, yaitu jumlah penutur, luas daerah penyebarannya dan terpakainya bahasa itu dalam sarana ilmu, susastra, dan budaya.

1. Dipandang dari Jumlah Penutur

Ada dua bahasa di Indonesia, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah. Bahasa Indonesia lahir sebagai bahasa kedua bagi sebagian besar warga bangsa Indonesia. Yang pertama kali muncul atas diri seseorang adalah Bahasa Daerah "bahasa ibu". Bahasa Indonesia baru dikenal anak-anak setelah mereka sampai pada usia sekolah Taman Kanak-kanak.

Berdasarkan keterangan di atas, penutur Bahasa Indonesia sebagai "bahasa ibu" tidak besar jumlahnya. Kalau kita memandang Bahasa Indonesia sebagai "bahasa ibu", Bahasa Indonesia itu tidak penting.

BAB
3

PEMAKAIAN HURUF

A. HURUF ABJAD

Huruf (abjad) adalah suatu kumpulan huruf berdasarkan urutan yang umum atau baku. Abjad yang digunakan dalam ejaan bahasa Indonesia terdiri atas huruf berikut. Nama setiap huruf disertakan di kolom ketiga.

Tabel 3.1 Huruf Abjad

| Huruf | | Nama |
|---------|-------|------|
| Kapital | Kecil | |
| A | a | A |
| B | b | Be |
| C | c | Ce |
| D | d | De |
| E | e | E |
| F | f | Ef |
| G | g | Ge |
| H | h | Ha |
| I | i | I |
| J | j | Je |
| K | k | Ka |
| L | l | El |



PEMAKAIAN TANDA BACA

A. TANDA TITIK (.)

Tanda titik merupakan tanda baca berupa noktah yang digambarkan dengan simbol (.). Tanda titik adalah tanda baca yang digunakan untuk menandai kesudahan atau akhiran dalam suatu kalimat. Tanda titik ini bisa kita temukan di dalam karya tulis ilmiah, koran, cerita fiksi maupun *nonfiksi*, dan lain-lain. Tanda titik diadakan untuk memudahkan para pembaca untuk membaca sebuah buku yang ia baca. Adapun pemakaian tanda titik (.) menurut PUEBI (Pedoman Umum Bahasa Indonesia) yaitu sebagai berikut.

1. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Contoh:

- (1) Mereka belajar bersama.
- (2) Ibu pergi ke pasar saat ini juga.

2. Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf.

Contoh:

1. Kebudayaan Indonesia
 - A. Kualitas
 - B. Fungsi



BAB
5

PILIHAN KATA (DIKSI)

A. KAMUS

Kamus merupakan sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata-kata. Kamus berfungsi untuk membantu seseorang mengenal perkataan baru. Selain menerangkan maksud kata, kamus juga mempunyai pedoman sebutan, asal usul (etimologi) sesuatu perkataan dan juga contoh penggunaan bagi sesuatu perkataan. Kata kamus adalah kata serapan dari bahasa Arab yaitu "*qamus*". Kata "*qamus*" berasal dari kata dalam bahasa Yunani yaitu "*okeanos*" yang berarti lautan. Dari sejarah kata kamus ini dapat diketahui bahwa makna dasar dari kata kamus yaitu sebagai wadah pengetahuan, khususnya pengetahuan bahasa. Kamus adalah sebuah karya yang berfungsi sebagai referensi. Kamus pada umumnya berupa daftar kata yang disusun secara alfabetis. Selain itu, disertakan pula informasi mengenai ejaan, pelafalan, kelas kata, makna kata, sejarah kata, dan contoh pemakaian kata dalam kalimat.

Jenis-jenis Kamus

1. Kamus Bahasa (*Lughawi*)

Kamus bahasa yaitu kamus yang secara khusus membahas kata-kata dari sebuah bahasa dan dilengkapi dengan pemakaian kata-kata tersebut. Kamus bahasa hanya memuat satu bahasa, sehingga biasanya pemaknaan kata hanya menyebut sinonim atau definisi kata tersebut. Misalnya,



BAB
6

KALIMAT

A. UNSUR KALIMAT

Kalimat merupakan satuan bahasa yang lebih besar daripada kata atau frasa. Pada umumnya, kalimat muncul dalam tulisan atau pembicaraan berupa rangkaian kata yang menyertakan pikiran tertentu yang secara relatif yang dapat berdiri sendiri, dan intonasinya menunjukkan batas antara sesamanya. Kalimat juga dapat didefinisikan sebagai satuan bahasa dalam wujud lisan maupun tulisan yang membuat gagasan utuh. Dalam bahasa lisan kalimat diawali dan diakhiri dengan kesenyapan, dalam bahasa tulis diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik, tanda seru, dan tanda tanya. Kalimat disusun berdasarkan unsur-unsur yang berupa kata, frase, atau klausa.

Terdapat dua hal yang berkenaan dengan konsep kalimat yaitu konstituen dasar dan intonasi final. Konstituen dasar kalimat berupa klausa yang di dalamnya terdapat unsur-unsur sebuah kalimat, yaitu subjek, predikat. Unsur-unsur tersebut membangun keutuhan makna klausa. Klausa adalah konstituen inti kalimat karena secara aktual dan potensial dapat menjadi kalimat. Unsur subjek dan predikat dapat tukar posisinya, tanpa merusak keutuhan dari kalimat tersebut.

Kalimat memiliki karakteristik mencakup: (1) dari segi makna sebuah kalimat harus mengandung pikiran yang utuh, sedangkan dari segi struktur kalimat setidaknya mengandung subjek dan predikat; (2) unsur yang



PEMBENTUKAN PARAGRAF

Dari kalangan pelajar, guru, dan orang tua ketika membaca sebuah tulisan baik buku, makalah, artikel, maupun koran, tulisan itu terbagi menjadi beberapa kumpulan kalimat. Kumpulan kalimat itu terdiri atas tiga hingga lima kalimat, bahkan ada yang lebih. Antara kalimat satu dan kalimat yang lain saling berhubungan dan padu untuk membentuk sebuah gagasan yang hanya mengandung satu ide pokok. Sekumpulan kalimat itu disebut sebagai paragraf. Berikut uraian mengenai paragraf, meliputi pengertian paragraf, struktur paragraf, tujuan pembentukan paragraf, jenis-jenis paragraf, syarat pembentukan paragraf, teknik pengembangan paragraf, cara penempatan pikiran utama, dan pola pengembangan paragraf.

A. PENGERTIAN PARAGRAF

Paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Kalimat-kalimat dalam paragraf memperlihatkan kesatuan pikiran atau mempunyai keterkaitan dalam membentuk gagasan atau topik tersebut. Ide pokok atau gagasan utama yang terdapat dalam kalimat disebut kalimat topik atau kalimat utama. Sedangkan kalimat yang memperjelas kalimat topik atau kalimat utama disebut sebagai kalimat penjelas atau kalimat pendukung. Kemudian diikuti dengan kalimat penyimpul atau kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Husein. 1982. "Bahasa Melayu sebagai Bahasa Ilmu Pengetahuan Moderen dan Komunikasi Luas di Asia Tenggara: Suatu Jastifikasi Statistik", dalam Harimurti Kridalaksana dan Anton M Moeliono ed., *Pelangi Bahasa: Kumpulan Esai Dipersembahkan kepada Prof. Drr.J.W.M.Verhaar,S.J.* Jakarta: Bhratara Karya Aksara, hlm 273-289.
- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amran, H. (ed). 1984. *Politik Bahasa Nasional 1*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PN. Balai Pustaka.
- Arifin, E. Z., Wibowo,W., Sosrohadi, S. 2010. *Bahasa Indonesia Akademik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Chaer, A. 2007. *Linguistik Umum*. Cetakan ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soedjono. 2003. *Psikolinguistik: Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dhieni, Nurbiana and Fridani, Lara and Muis, Azizah and Yarmi, Gusti. 2014. *Metode Pengembangan Bahasa*. In: Hakikat Perkembangan Bahasa Anak. Universitas Terbuka, Jakarta, pp. 1-28.
- Effendi, S., Kentjono D., Suhardi B. 2015. *Tata Bahasa Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fajarya, Nurul, and Azhar Umar. "Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Swasta Taman Siswa Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017." *Basastra* 6.2 (2017): 70-79.
- Hani'ah, Munnal. *Panduan Terlengkap PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)*. Yogyakarta: Laksana, 2018.
- Keraf, G. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Khairani, Khairani.,dkk. "Peran, Fungsi, dan Kedudukan Bahasa Dalam Kehidupan Sehari-Hari." *Repository Unja* (2018).

- Moeliono, Anton. 1985. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: Ancangan Alternatif dalam Perencanaan Bahasa*. Jakarta: Djambatan.
- Mulyati. 2014. *Terampil Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pramedia Group.
- Mustakim, dkk. 2016. *Pedoman Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Purwito, dkk. 2016. *Cinta Bahasa Indonesia, Cinta Tanah Air*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Samuel, J. 2008. *Kasus Ajaib Bahasa Indonesia: Pemoderenan Kosakata dan Politik Peristilahan*. Penerjemahan Dhani Saraswati Wardhani. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Sugono, D. 2002. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Sukarto, A. K. *Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar*. Jurnal Pujangga (online) Volume 4, Nomor 2, Desember 2018, (<http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/download/702/pdf>) diakses 6 November 2021.
- Sunendar, Dadang. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Jakarta: Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia.
- Sungguh, As'ad. 2016. *Pembentukan Ejaan Umum Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suyanto, E. 2015. *Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Waslam, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia: Modul Pengajaran Bahasa Indonesia Aplikatif untuk Universitas*, (<http://bahan-ajar.esaunggul.ac.id/esa113/wp-content/uploads/sites/53/2020/01/MODUL-BAHASA-INDONESIA.pdf>), diakses 6 November 2021.

PROFIL PENULIS



Nurul Dwi Lestari, M.Pd., lahir di Kediri pada 21 November 1992. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak H. Moh. Yusuf, S.Pd. dan Ibu Hj. Alis Harini, S.Pd. Ia menikah dengan Candra Arisanta, S.E. pada tahun 2022. Pendidikan formal yang ditempuh penulis yaitu jenjang sekolah dasar di SDN Mrican 1 lulus pada tahun 2005. Ia masuk SMPN 4 Kediri dan lulus tahun 2008. Selanjutnya, ia tamat SMA tahun 2011 di SMAN 7 Kediri. Ia melanjutkan pendidikannya ke S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang dan lulus tahun 2015. Penulis kemudian melanjutkan jenjang S-2 dan memperoleh gelar magister Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Malang pada tahun 2018.

Saat ini, penulis menjabat sebagai dosen tetap di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kediri. Penulis ahli dan menguasai beberapa subbidang terkait pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu keterampilan membaca, fonologi, strategi pembelajaran bahasa Indonesia, media pembelajaran bahasa Indonesia, perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia, telaah buku teks dan pengembangan modul.

Selain mengajar, penulis juga aktif dalam menulis buku dan artikel dalam jurnal yang telah dipublikasikan terkait dengan bidang pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan berbicara, multimedia pembelajaran, dan Bahasa Indonesia sebagai penutur asing (BIPA). Beberapa artikel yang pernah ditulis, yaitu berjudul *Pembelajaran Autentik dalam Menulis Teks Deskripsi* (Dimuat dalam Jurnal Efektor Volume 5 Nomor 2 Tahun 2018), *Problematika Keterampilan Berbicara bagi Pebelajar Mutibahasa* (Dimuat dalam Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 12, No. 1, Januari 2020, e-ISSN: 2442-2355), *Kesenyapan dan Kekeliruan Wicara Public Speaking dalam Produksi*

Kalimat serta Hubungannya dengan Pemakaian Memori (Dimuat dalam Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 4 No. 2, 14 Desember 2020 ISSN: 2579-3721), *Student Creativity In Designing Innovative Indonesian Learning Strategies: Metaphorming Model* (Disajikan dalam *International Conference on General Education-ICOGEN* yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia pada 13 September 2022), *Bentuk Pasangan Ujaran Terdekat (Adjacency Pair) dalam Tuturan Negosiasi* (Dimuat dalam Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya Volume 5, No.1, 15 Juli 2021 hlm 78-86, e-ISSN: 2579-3799), dan masih banyak karya tulis ilmiah lainnya yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi.

Dalam dunia akademis, penulis aktif dalam kegiatan ilmiah, yaitu menjadi narasumber dalam kegiatan Pembekalan *Softskill* Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2019/2020 yang diselenggarakan LPM IAIN Kediri pada 23 Agustus 2019 di IAIN Kediri, Kepanitiaan dalam *English Speech Contest* yang diadakan UPT Bahasa IAIN Kediri Tahun 2020-2021, Juri Lomba Cipta Baca Puisi dalam Acara Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) MA se-Kab. Kediri Tahun 2021, Narasumber dalam acara “Suplemen Hati” Pro 2 *Activity* di RRI Surakarta dengan tema “Internalisasi Nilai-nilai Keislaman dalam Membentuk Karakter Generasi Muda” pada 23 Agustus 2022, Narasumber dalam Pelatihan Menulis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Literasi Siswa di MA Al-Huda Kota Kediri pada 23 Desember 2021, dan narasumber dalam Sosialisasi Budaya Akademik Tadris Bahasa Indonesia (SOBAT) 2022 dengan tema Mempererat Kekeluargaan menuju Tadris Bahasa Indonesia yang bersinergi. Penulis juga aktif menjadi *Managing Editor* dalam Jurnal Narasi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya, serta menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Kediri periode 2022-2026.

BAHASA INDONESIA

UNTUK PERGURUAN TINGGI

Bahasa merupakan sekumpulan kata yang memiliki makna tertentu, yang diungkapkan melalui lisan dan tulisan. Bahasa juga merupakan salah satu unsur penting yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Mereka membutuhkan interaksi untuk bertahan hidup. Salah satu alat yang digunakan untuk berinteraksi antarmanusia adalah bahasa. Bahasa memegang peranan utama untuk menyampaikan pikiran, gagasan, ataupun perasaan. Berbahasa berarti menggunakan bahasa berdasarkan pengetahuan individu tentang adat dan sopan santun. dikarenakan bahasa sebagai alat komunikasi antara masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa Indonesia mempunyai dua kedudukan yang sangat penting, yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia di antaranya berfungsi mempererat hubungan antarsuku di Indonesia.

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif sosial dan Bahasa adalah sistem simbol lisan arbitrer yang dipakai oleh suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi, berlandaskan budaya mereka sendiri. Tidak hanya itu Perkuliahan bahasa Indonesia untuk mencapai tujuannya perlu mengarahkan mahasiswa pada pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahlian; menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; memiliki etos kerja yang berbasis mutu dan integritas yang didasari keikhlasan karena Allah. Dalam kegiatan menulis karya tulis ilmiah, pada umumnya masih banyak penulis (mahasiswa) yang belum mengetahui dengan jelas kaidah bahasa Indonesia dan penerapannya dalam tulisan. Maka dari itulah buku ini hadir sebagai solusi untuk para mahasiswa dan pelajar agar dapat menjadi sumber wawasan dan keilmuan.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-246-7



9 786234 592467